

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS DALAM PEMBELAJARAN
SUBTEMA MACAM– MACAM SUMBER ENERGI MELALUI
METODE STAD BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI
6 SENDANGHARJO KEC. KARANGRAYUNG
GROBOGAN 2014 / 2015**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

BETY WIJAYANTI

A54F121010

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax:715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : **Drs. M. Yahya , M.Si**

NIP/ NIK :147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : **Bety Wijayanti**

Nim : A54F121010

Program Studi :S1 PGSD

Judul Skripsi : **Upaya meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran subtema macam-macam sumber energi melalui metode STAD pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Sendangharjo, Kecamatan Karangrayung, Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014/ 2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Desember 2014

Pembimbing I

Drs. M. Yahya , M.Si
NIK. 147

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS DALAM PEMBELAJARAN
SUBTEMA MACAM–MACAM SUMBER ENERGI MELALUI
METODE STAD BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI
6 SENDANGHARJO KEC. KARANGRAYUNG
GROBOGAN 2014 / 2015**

Bety Wijayanti, A 54F 121 010. Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 54 Halaman

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas belajar dalam pembelajaran subtema macam–macam sumber energi melalui penerapan metode STAD pada siswa kelas IV SDN 6 Sendangharjo, Kec. Karangrayung, Grobogan 2014/ 2015. Subyek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SDN 6 Sendangharjo Kec. Karangrayung, Kab. Grobogan, Penelitian tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Metode pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil tindakan siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan kreatifitas belajar dalam pembelajaran subtema macam–macam sumber energi yang didapat dari siswa. Pada siklus I dari 41 siswa terdapat 65% yang kreatif. Pada siklus II dari 41 siswa yang kreatif sebesar 85%, hal ini menyatakan bahwa ada peningkatan sebanyak 20% dari siklus I ke siklus II. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode STAD dapat meningkatkan kreatifitas belajar dalam pembelajaran subtema macam–macam sumber energi pada siswa kelas IV SDN 6 Sendangharjo, Kec. Karangrayung, Grobogan 2014/2015.

Kata Kunci: Kreatifitas, Belajar, Metode, STAD.

A. Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah meningkatnya kreatifitas belajar siswa. Menurut Witherington dalam Marno (2008:37), Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses yang dilakukan oleh guru dalam

mengembangkan kegiatan belajar siswa. Hal ini mengandung pengertian bahwa proses mengajar oleh guru menghadirkan proses belajar pada pihak siswa yang berwujud perubahan tingkah laku, meliputi perubahan ketrampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Sehingga tampak bahwa titik berat peran guru bukan saja sebagai pengajar melainkan sebagai pembimbing belajar, pemimpin belajar dan fasilitator belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa hal yang penting yang harus diperhatikan, salah satunya adalah kreatifitas, menurut Utami Munandar (2012:45) kreatifitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif. Mengapa kreatifitas, karena kreatifitas merupakan salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran, dengan meningkatnya kreatifitas belajar siswa, maka didalam pembelajaran siswa akan mudah untuk menerima materi dari guru. Dengan demikian materi yang ada akan cepat dan mudah dipahami siswa sehingga diharapkan prestasi belajar siswa menjadi meningkat sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Selama ini kreatifitas di sekolah-sekolah masih sangat rendah yaitu sebesar 65%.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 6 Sendangharjo, dalam proses belajar mengajar khususnya kelas IV pada pembelajaran subtema macam-macam sumber energi, kreatifitas siswa masih rendah sebesar 45%, hal ini terbukti dengan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif dan bermakna yang ditandai dengan banyaknya siswa yang ramai sendiri, tidak banyak bertanya kepada guru, ketika ditanya tidak banyak yang menjawab. Dalam proses belajar mengajar guru dalam menyampaikan materi pelajaran belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Khususnya pada pembelajaran subtema macam-macam sumber energi, dalam penyampaiannya guru masih bersifat dominan, materi yang disampaikan pada siswa hanya bersifat informatif dan menghafal. Hal ini mengakibatkan siswa dalam menerima materi pelajaran merasa kesulitan dan membosankan.

Berdasarkan uraian diatas, seharusnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat memilih dan menggunakan metode serta media yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, khususnya dalam hal ini adalah pada subtema macam-macam sumber energi. Salah satunya yaitu dengan menerapkan metode STAD yang diharapkan siswa dapat tertarik dan kreatifitas siswa lebih meningkat dalam kegiatan pembelajaran. Dengan metode STAD ini, diharapkan siswa sepenuhnya dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemecahan masalah hingga penarikan kesimpulan. Melalui proses yang dialami siswa secara langsung akan mempermudah pemahaman dan prestasi belajar siswa akan meningkat. Dengan demikian perlu diadakan penelitian dengan judul " upaya meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran subtema macam-macam sumber energi melalui metode STAD bagi siswa kelas IV SDN 6 Sendangharjo Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014/2015.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 6 Sendangharjo Jl. Karangrayung-Juwangi, Desa Sendangharjo Kecamatan Karangrayung, Kabupaten Grobogan. Waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan pada bulan oktober semester gasal tahun pelajaran 2014/2015. Sedangkan subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 6 Sendangharjo sebagai subyek penerima tindakan yang berjumlah 41 anak, yaitu laki-laki 20 anak dan perempuan 21 anak serta guru kelas IV SD Negeri 6 Sendangharjo Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan sebagai peneliti dan berkolaborasi dengan teman guru sejawat.

Data yang digunakan yaitu data yang bersumber dari siswa, yaitu meningkatkan kreatifitas belajar siswa dalam pembelajaran subtema macam-macam sumber energi, data yang bersumber dari Guru yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD dan data yang bersumber dari situasi kelas saat pembelajaran berlangsung, keadaan kelas yang ramai, siswa yang berbicara sendiri dan tidak fokus dalam pembelajaran.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data komparatif yaitu dengan cara membandingkan kreatifitas siswa pada siklus I dengan siklus II dengan indikator kinerja pada siklus I dan II dan tehnik analisis kritis yaitu mengungkapkan kelemahan dan kelebihan pada proses tindakan dimana hasilnya untuk dasar tindakan berikutnya.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan tehnik tes dan non tes, tes tertulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II yang terdiri atas materi dalam subtema jenis jenis pekerjaan, sedangkan tehnik non tes meliputi, angket, observasi, dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kreatifitas siswa dalam proses belajar.

Observasi adalah sebuah tindakan dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap subyek mengenai sesuatu hal, observasi yang baik dilakukan adalah observasi langsung, observasi ini dilakukan pada siswa kelas 4 SD Negeri 6 Sendangharjo kecamatan karangrayung kabupaten grobogan yang seluruhnya berjumlah 41 siswa. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti maupun guru kelas terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran yang meliputi sikap spiritual, sikap sosial, sikap pengetahuan, sikap keterampilan.

Dokumentasi adalah sebuah Tehnik untuk mengumpulkan data yang berupa foto-foto, yaitu pada saat aktivitas pembelajaran siswa

Catatan Lapangan adalah sebuah catatan atau tulisan hasil dari pengamatan pada saat aktivitas pembelajaran dengan menulis dalam lembar pengamatan. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Pedoman observasi yaitu yang ditujukan untuk melihat aktivitas siswa selama melakukan proses belajar mengajar, digunakan sebagai pedoman dalam melakukan observasi pembelajaran yang dilakukan guru, tujuannya untuk melihat kekurangan dan kelebihan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian Kamera atau Video untuk dokumentasi yaitu diambil dari aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Dan format catatan lapangan yang merupakan catatan hasil pengamatan dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Indikator Pencapaian yaitu indikator kinerja pencapaian yang diharapkan peneliti adalah dapat meningkatkan kreatifitas belajar dalam pembelajaran

subtema macam-macam sumber energi pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Sendangharjo Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di SDN 6 Sendangharjo, dalam proses belajar mengajar guru dalam menyampaikan materi pelajaran belum menggunakan metode dan media yang tepat. Khususnya pada pembelajaran subtema macam-macam sumber energi dalam penyampaiannya guru masih bersifat dominan, materi yang disampaikan pada siswa hanya bersifat informatif dan menghafal. Dengan keadaan seperti ini siswa dalam menerima materi merasa kesulitan dan membosankan. Secara umum pembelajaran yang dilakukan siswa adalah menghafalkan konsep, teori dan istilah. Sehingga pelajaran yang seharusnya sebagai proses, sikap dan aplikasi terabaikan. Peserta didik tidak dibiasakan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga siswa tidak dapat berfikir secara kreatif dan mandiri yang pada akhirnya siswa malas saat mengikuti pelajaran. Keadaan yang seperti ini mengakibatkan kreatifitas belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan kelas IV subtema macam-macam sumber energi, dimana prosentase siswa yang kurang kreatif sejumlah 80% dan hanya 20 % yang kreatif.

Observasi siklus I menunjukkan belum adanya peningkatan kreatifitas belajar. Dari 41 siswa pada siklus I hanya 65 % siswa kreatif, sedangkan 35 siswa tidak kreatif dalam belajar. Dengan hasil seperti itu peneliti belum berhasil dalam menyampaikan pembelajaran didalam kelas. Untuk itu peneliti akan menggunakan metode STAD kembali dan memperbaikinya dalam pembelajaran siklus II.

Observasi siklus II dapat diketahui penerapan metode STAD dapat meningkatkan Kreativitas belajar siswa. Dari 41 siswa sebanyak 35 siswa atau 85% sudah menunjukkan kreatif, sedangkan 6 siswa atau 15% tidak

kreatif. Dengan hasil seperti itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode STAD telah berhasil.

Berdasarkan data hasil penelitian dari pra siklus, siklus 1, dan siklus II diperoleh hasil bahwa penerapan metode STAD dapat meningkatkan kreatifitas belajar dalam pembelajaran subtema macam-macam sumber energi, oleh karena itu model pembelajaran STAD dapat membuat siswa untuk saling membantu menyelesaikan suatu permasalahan dengan berdiskusi dalam kelompok.

2. Pembahasan

Hasil kreatifitas belajar siswa pra siklus sangat rendah, khususnya pada kompetensi dasar menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan macam-macam sumber energi. Kreatifitas siswa pada tema macam-macam sumber energi pada pra siklus hanya sebanyak 8 (20%) orang siswa yang mencapai taraf sangat aktif, sedangkan yang belum mencapai sangat aktif sebanyak 33 (80%) orang siswa. Dengan demikian kreatifitas hasil belajar tersebut belum memenuhi ketuntasan, karena siswa yang belum mencapai sangat aktif < 50

Hasil kreatifitas belajar pada siklus I, menyatakan bahwa siswa yang telah mencapai sangat aktif sebanyak 27 (65%) orang siswa, sedangkan yang belum sangat aktif sebanyak 14 (35%) orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kreatifitas belajar siswa pada siklus I telah mencapai keaktifan yaitu > 50 %. Dari hasil tersebut tampak bahwa hasil kreatifitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan. Dengan demikian, penerapan metode STAD dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa, sehingga siswa dalam ulangan dapat mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Dari pelaksanaan tindakan siklus II dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai taraf sangat aktif sebanyak 35 (85%) orang siswa, sedangkan yang kurang aktif sebanyak 6 (15%) orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil

kreatifitas belajar siswa pada siklus II telah mencapai taraf keaktifan yaitu telah mencapai prosentase keaktifan yang di tetapkan yaitu > 50 % siswa telah aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa hasil kreatifitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

D. Simpulan

Hipotesis yang diajukan bahwa "Dengan penggunaan metode STAD dalam pembelajaran subtema macam-macam sumber energi pada siswa kelas IV semester gasal SD Negeri 6 Sendangharjo Kecamatan Karangrayung Grobogan, 2014/2015", dengan demikian hipotesis tersebut di atas diterima. Dan pada akhirnya Metode pembelajaran STAD dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa kelas IV semester gasal SD Negeri 6 Sendangharjo Kecamatan Karangrayung Grobogan 2014/2015.

E. Daftar Pustaka

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harseno, Miadi. 2013. Upaya Meningkatkan Kreatifitas Belajar IPA melalui Penerapan Metode STAD pada siswa kelas IV SDN 3 Monggot Geyer Grobogan tahun 2012/2013. *Skripsi*. UMS.
- Marno, dkk. 2008. *Strategi dan metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar Ruzzmedia.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, Muhamad. 2008. *Strategi dan metode Pengajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Rogers, C. R. 1982. *Towards a Theory of Creativity Dalam PE Vernon ED Creativity*. Middlesex: Penguin Book.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharni, Endang. 2013. Penerapan Metode SQ3R Untuk meningkatkan Kreativitas Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Semester II SD Negeri Sukolilo 04 Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. UMS.
- Slavin, E. Robert. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Suprijono, Agus. 2011. *Model-model pembelajaran*. Jakarta. Grasindo.
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz.